

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh persepsi tentang perubahan NPWP menjadi NIK, *e-Registration*, dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan pajak wajib pajak. Sampel penelitian ini adalah data primer yang diolah pada tahun 2025 dari KPP Pratama Semarang Candisari. Dengan digunakannya sampel tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti yang kuat mengenai pengaruh persepsi tentang perubahan NPWP menjadi NIK, persepsi tentang *e-Registration*, dan motivasi membayar pajak terhadap kepatuhan pajak wajib pajak. Berlandaskan hasil analisis penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik F (uji F) menunjukkan bahwa persepsi tentang perubahan NPWP menjadi NIK (X_1), persepsi tentang *e-Registration* (X_2), dan motivasi membayar pajak (X_3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan pajak wajib pajak (Y). Hal ini dilihat dari nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung sebesar $21,215 > F$ tabel 2,70.
2. Uji hipotesis dengan analisis parsial (uji t) untuk variabel persepsi tentang perubahan NPWP menjadi NIK (X_1) menunjukkan hasil yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak. Kondisi ini tereplikasi dari nilai signifikansi yang berada di angka 0,022, yang notabene lebih rendah dari ambang batas 0,05. Temuan ini memperkuat penerimaan hipotesis awal (H_1)

yang mengindikasikan adanya dampak yang konstruktif. Lebih lanjut, nilai t-hitung yang mencapai 2,326, yang melampaui nilai t-tabel sebesar 1,985, semakin menggarisbawahi pentingnya pengaruh yang dimaksud. Secara esensial, semakin optimis pandangan wajib pajak terhadap proses penyesuaian NPWP menjadi NIK, semakin meningkat pula level kepatuhan perpajakan yang ditampilkan. Nilai koefisien B sebesar 0,238 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel ini akan meningkatkan Kepatuhan Pajak Wajib Pajak sebesar 0,238 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

3. Hasil analisis uji parsial (uji t) untuk variabel persepsi tentang *e-Registration* (X_2) menunjukkan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak. Ini diindikasikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,037 yang lebih rendah dari 0,05. Temuan ini memperkuat penerimaan hipotesis kedua (H_2). Nilai t-hitung sebesar 2,112, yang melampaui nilai t-tabel 1,985, semakin memperkuat kesimpulan ini. Interpretasinya adalah semakin baik persepsi wajib pajak mengenai kemudahan dan manfaat *e-Registration*, semakin meningkat pula kepatuhan pajaknya. Nilai koefisien B sebesar 0,133 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel ini akan meningkatkan Kepatuhan Pajak Wajib Pajak sebesar 0,133 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.
4. Uji hipotesis dengan analisis parsial (uji t) pada variabel motivasi membayar pajak (X_3) juga menghasilkan temuan adanya pengaruh yang signifikan dan

positif terhadap kepatuhan pajak wajib pajak. Ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,012, yang berada di bawah 0,05. Temuan ini memperkuat penerimaan hipotesis ketiga (H_3) yang diajukan. Lebih lanjut, nilai t-hitung sebesar 2,568, yang lebih besar dari t-tabel 1,985, mendukung kuat signifikansi pengaruh. Secara implisit, semakin tinggi dorongan internal wajib pajak untuk menunaikan kewajibannya, semakin tinggi pula tingkat kepatuhan yang akan ditunjukkan. Nilai koefisien B sebesar 0,171 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit dalam variabel ini akan meningkatkan Kepatuhan Pajak Wajib Pajak sebesar 0,171 unit, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

5. Model penelitian dengan variabel independen: Persepsi tentang Perubahan NPWP menjadi NIK, *e-Registration*, dan Motivasi Membayar Pajak mampu menjelaskan kepatuhan pajak wajib pajak (Y) sebesar 38% berdasarkan nilai *Adjusted R Square*.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mengikuti pedoman skripsi, namun terdapat beberapa keterbatasan:

1. Proses perizinan e-riset yang diajukan kepada Direktorat Jenderal Pajak mengalami keterlambatan dari jadwal estimasi, yaitu selama dua minggu. Keterlambatan ini disebabkan oleh kesalahan pengunggahan berkas, yang mengharuskan pengajuan ulang permohonan.

2. Pemahaman responden terhadap isi kuesioner ditemukan bervariasi, sehingga pendampingan saat pengisian kuesioner diperlukan untuk menghindari misinterpretasi dan meminimalkan potensi bias dalam jawaban.
3. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada karakteristik responden, karena kuesioner hanya disebarkan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Semarang Candisari tanpa memastikan apakah seluruh responden telah memiliki pengalaman langsung menggunakan layanan *e-Registration*, sehingga yang diukur dalam penelitian ini sebatas persepsi, bukan pengalaman nyata atas penggunaan sistem tersebut.

5.3 Saran

Mempertimbangkan kesimpulan dan keterbatasan yang sudah dielaborasi, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mempertimbangkan penambahan variabel independen lain di luar penelitian ini. Hal ini penting karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan sebesar 38% dari variasi yang terjadi pada variabel dependen, mengindikasikan adanya faktor lain yang juga memengaruhi kepatuhan pajak.
2. Penelitian selanjutnya dapat diperluas dengan melibatkan wajib pajak dari KPP lain atau wilayah geografis yang berbeda untuk meningkatkan generalisasi temuan. Ukuran sampel yang lebih besar juga dapat dipertimbangkan untuk memperkuat validitas statistik hasil penelitian.